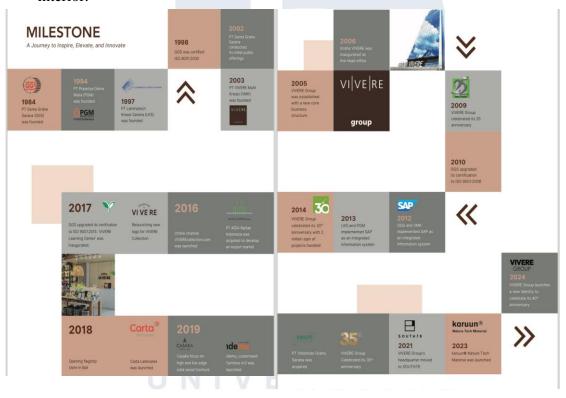
BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

VIVERE Group merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor interior dan didirikan pada tahun 1984 dengan nama PT Gema Graha Sarana. Pada awal berdirinya, perusahaan ini hanya memiliki kurang dari sepuluh karyawan. Seiring waktu, VIVERE Group terus berkembang dan mulai melebarkan usahanya ke bidang manufaktur furnitur serta distribusi produk interior.



Gambar 2.1 *Mileston*e Perusahaan Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Dengan pertumbuhan yang pesat, perusahaan ini kini telah bertransformasi menjadi grup bisnis yang menaungi lima perusahaan dan enam lini bisnis, termasuk manufaktur, kontraktor interior, distribusi produk interior, serta layanan furnitur kustom. VIVERE Group juga telah menangani ribuan proyek di berbagai

sektor, seperti perkantoran, perhotelan, dan residensial, serta memperluas jangkauannya ke pasar internasional dengan mengekspor produk ke lebih dari 16 negara. Hingga saat ini, VIVERE Group terus berinovasi untuk memperkuat posisinya di industri interior dan furnitur di Indonesia.

Perusahaan ini memiliki berbagai merek unggulan yang fokus pada bidangnya masing-masing, seperti Gema Graha Sarana (GGS) yang bergerak di layanan kontraktor interior, Prasetya Gema Mulya Distribution (PGM) yang mendistribusikan *High Pressure Laminates (HPL)*, serta *collection by* VIVERE yang menyediakan furnitur dan aksesori rumah tangga. Selain itu, Idemu hadir sebagai layanan furnitur kustom, AIDA Rattan memproduksi furnitur berbahan rotan untuk pasar ekspor, dan VINOTI telah lama menjadi penyedia furnitur kantor sejak 1989. Pada tahun 2023, VIVERE Group juga memperkenalkan Karuun, sebuah inovasi material ramah lingkungan yang dapat menjadi alternatif pengganti plastik.

Sebagai salah satu pemain utama di industri furnitur dan interior, VIVERE Group dikenal dengan kualitas *craftsmanship* yang tinggi, fleksibilitas dalam personalisasi produk, serta pendekatan berbasis riset dan pengembangan (R&D) yang matang sebelum meluncurkan produk baru. Perusahaan ini juga aktif dalam mengadopsi teknologi terbaru dalam proses produksi, seperti penggunaan mesin otomatisasi canggih dan bahan baku berkelanjutan guna memenuhi standar global dalam industri desain interior (VIVERE Group, n.d.).

VIVERE Group memiliki visi untuk menjadi pilihan utama dalam industri furnitur dan desain interior, baik untuk kebutuhan ruang dalam (interior) maupun ruang luar (exterior furnishings), dengan menghadirkan produk dan layanan berkualitas tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut, VIVERE Group memiliki misi membangun organisasi bisnis yang kompetitif di tingkat global dengan terus mengembangkan keterampilan dan kompetensi karyawan melalui pelatihan serta inovasi berkelanjutan. Selain itu, perusahaan berkomitmen menyediakan solusi desain yang tidak hanya mengedepankan estetika dan fungsionalitas, tetapi juga memperhatikan kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan keberlanjutan lingkungan. Filosofi perusahaan yang tercermin dalam nilai inti "Quality People, Quality Work, and Quality Life" menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan yang lebih baik bagi pelanggan dan masyarakat luas.

2.1.2 Logo Perusahaan

Pada Februari lalu, VIVERE Group resmi melakukan *rebranding* dan saat ini sedang berada dalam tahap transisi. Implementasi identitas baru ini menghadapi berbagai tantangan karena harus melewati sejumlah persetujuan dari berbagai pihak. Dalam proses ini, VIVERE Group berfokus pada penerapan tagline terbaru mereka, "Designed for Life", yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup sehari-hari di berbagai aspek, baik di rumah, tempat kerja, maupun lingkungan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi, keberlanjutan, dan desain yang memberikan dampak positif dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kenyamanan, kesejahteraan, serta produktivitas.



Designed for Life

Gambar 2.2 Logo VIVERE Group Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024) Selain itu, VIVERE Group juga memiliki komitmen kuat dalam menerapkan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) sebagai dasar strategi bisnisnya. Langkah ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang melalui tanggung jawab sosial, pelestarian lingkungan, serta tata kelola yang baik. VIVERE Group juga terus mendorong pertumbuhan karyawan dengan mengedepankan profesionalisme dan integritas, serta berkontribusi terhadap masyarakat melalui berbagai inisiatif, termasuk VIVERE SME Development Program dan VIVERE Lokal initiative yang mendukung pengembangan UKM lokal.



Gambar 2.3 Filosofi Perusahaan (Rebranding) Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Di tengah proses *rebranding* ini, VIVERE Group tetap berkomitmen untuk menjadi organisasi bisnis berstandar global. Melalui berbagai strategi yang telah diterapkan, perusahaan berharap dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan serta mempertahankan posisinya sebagai brand yang bertanggung jawab dan berkembang secara berkelanjutan.

Selama hampir 40 tahun beroperasi, VIVERE Group telah mengembangkan berbagai lini bisnis yang menawarkan solusi lengkap untuk kebutuhan interior dan furnitur. VIVERE Group memiliki berbagai unit bisnis yang mencakup manufaktur, kontraktor interior, komponen furnitur, perabotan rumah tangga dan kantor, distribusi, serta ekspor.























Gambar 2.4 Logo seluruh brand di VIVERE Group Sumber: Marketing Corporate VIVERE Group (2024)

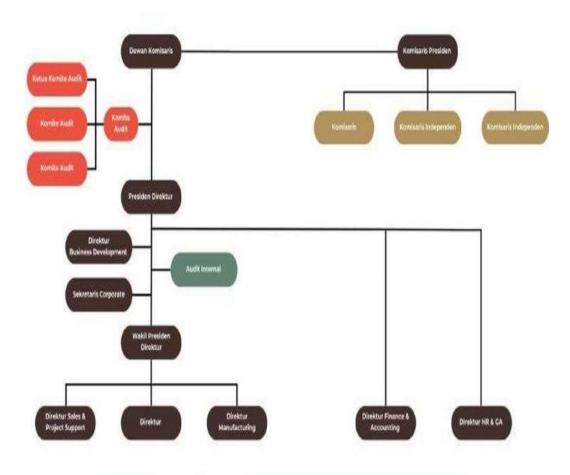
Setiap lini bisnis ini dikelola oleh perusahaan yang berbeda, sesuai dengan spesialisasi masing-masing. PT Gema Graha Sarana (GGS) berfokus pada manufaktur dan kontraktor interior, sedangkan PT Vivere Multi Kreasi (VMK) menangani lini bisnis perabotan rumah tangga. Untuk sektor furnitur kantor, terdapat PT Vinotindo Graha Sarana (VGS), sementara PT Prasetya Gema Mulia (PGM) bertanggung jawab atas komponen furnitur dan distribusi. Selain itu, PT AIDA Rattan Industry menjadi unit bisnis yang berfokus pada ekspor furnitur ke pasar internasional.

Melalui rebranding ini, VIVERE Group memperkuat identitasnya sebagai perusahaan yang terus berinovasi dan berkomitmen menghadirkan produk serta layanan berkualitas tinggi bagi pelanggan di Indonesia maupun pasar global. Dengan struktur bisnis yang kuat dan strategi yang terarah, VIVERE Group terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri furnitur dan desain interior.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan memerlukan struktur organisasi yang jelas untuk mendukung operasional dan memastikan kelancaran jalannya bisnis. Struktur ini berperan dalam mengelola sumber daya manusia serta membantu setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya.

Meskipun telah menjalani *rebranding*, VIVERE Group mempertahankan struktur organisasinya. Berdasarkan Laporan Tahunan VIVERE Group 2023, perusahaan ini menerapkan struktur grup perusahaan, yang menggambarkan hubungan organisasi di setiap unit bisnis di bawah naungan berbagai PT yang tergabung dalam VIVERE Group.



Gambar 2.5: Struktur Perusahaan VIVERE Group Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Dalam struktur organisasi perusahaan, Dewan Komisaris menempati posisi tertinggi, yang dipimpin oleh Presiden Komisaris sebagai pemegang saham utama di VIVERE Group. Presiden Komisaris didampingi oleh beberapa Komisaris Independen, yang berada di bawah pengawasannya. Selain itu, terdapat Komite Audit, yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memastikan transparansi pelaporan keuangan perusahaan, serta langsung berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Presiden Direktur, yang bertanggung jawab atas kemajuan dan perkembangan perusahaan. Dalam menjalankan

tugasnya, Presiden Direktur didukung oleh tim yang terdiri dari Wakil Presiden Direktur, Audit Internal, Direktur Business & Development, serta Sekretaris Perusahaan. Tim ini bekerja sama untuk memastikan strategi bisnis berjalan dengan optimal.

Presiden Direktur juga mengawasi dua divisi utama, yaitu Divisi Finance & Accounting serta Divisi HR & GA. Sementara itu, Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab atas Divisi Sales & Project Support serta Divisi Manufacturing, yang berperan dalam mendukung operasional dan pengembangan bisnis perusahaan.

